

ABSTRAK

Penyakit infeksi adalah jenis penyakit yang menjadi permasalahan dalam kesehatan. Salah satu penyebab infeksi adalah bakteri, salah satu bakteri diantaranya yaitu *Streptococcus pyogenes*. *Streptococcus pyogenes* merupakan patogen utama pada manusia yang berhubungan dengan penyakit imunologis. Hal ini terjadi karena semakin banyak resisten terhadap beberapa antibiotik, maka pemilihan antibiotik terhadap bakteri *Streptococcus pyogenes* menjadi sangat sulit. Daya hambat ekstrak kencur dalam menghambat *Streptococcus pyogenes* ditandai dengan zona jernih yang dihasilkan dari pemberian ekstrak kencur (*Kaempferia galanga L.*) dalam pertumbuhan *Streptococcus pyogenes*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui zona hambat dan menganalisis pengaruh pemberian ekstrak kencur (*Kaempferia galanga L.*) terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus pyogenes*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah difusi disk Kirby-Bauer menggunakan bahan uji pelarut etanol 96% dengan variasi konsentrasi 20%, 50%, 70% dan 100% dan random sampling. Kontrol positif menggunakan antibiotik penicillin dan kontrol negatif menggunakan aquadest steril. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak kencur dengan konsentrasi 20%, 50%, 70%, dan 100% rata-rata diameter zona hambat sebesar 9,75 mm, 9,5 mm, 10 mm, 14,5 mm. Hasil analisis statistika menunjukkan nilai homogenitas ($p > 0,05$) dan nilai normalitas ($p < 0,05$). Uji *Kruskal Wallis* signifikan, yaitu 0,001. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ekstrak kencur memiliki daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus pyogenes* maka semakin besar konsentrasi yang diberikan, maka semakin luas diameter zona hambat yang terbentuk.

Kata Kunci : Kencur, Antibakteri, Zona Hambat, *Streptococcus pyogenes*.